

**PENGARUH PENERAPAN *E-COMMERCE*, *FINANCIAL LITERACY* DAN PERAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN, PROVINSI DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA**

<sup>1)</sup>Asyri Lapodo, <sup>2)</sup>Hasim As'ari

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
E-Mail: asyirilpd@gmail.com , hasim@mercubuana-yogya.ac.id

***Abstract***

*This study aims to analyze the influence of E-Commerce Implementation, Financial Literacy, and the Role of Human Resources (HR) on the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Depok District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. The research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Primary data were collected through questionnaires distributed to 100 MSME owners, selected using a purposive sampling method. The research instruments were tested using validity and reliability tests, and data analysis was conducted through classical assumption tests, t-tests, and regression analysis. The results show that the E-Commerce variable has no significant effect on MSME performance, indicating that business owners still lack sufficient understanding of digital technology utilization. Meanwhile, the Financial Literacy variable has a positive and significant effect on MSME performance, meaning that higher financial literacy levels lead to better business performance. The Human Resources (HR) variable shows a positive but insignificant effect on MSME performance. These findings indicate that improving financial literacy is a crucial factor in enhancing MSME performance, while the implementation of E-Commerce and HR development still require further training and support. The results are expected to serve as a reference for local governments, training institutions, and MSME actors in formulating strategies to strengthen MSME competitiveness in the digital era.*

**Keywords:** *E-Commerce, Financial Literacy, Human Resources, MSME Performance, Depok District.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar belakang masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena menyerap sekitar 97% tenaga kerja dan menyumbang 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Al-Hasyir et al., 2024). Namun, kontribusi besar tersebut belum diimbangi dengan peningkatan kinerja yang optimal. Banyak pelaku UMKM menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital dan keuangan, serta kualitas sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai.

Menurut Maulatuzulfa dan Nur (2022), kinerja UMKM merupakan hasil dari pelaksanaan tugas yang dipengaruhi oleh keterampilan, pengalaman, dan dedikasi pelaku usaha. Kinerja yang baik tidak hanya mencerminkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga menunjukkan efektivitas strategi dan daya saing usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM menjadi kunci penting bagi keberlanjutan ekonomi lokal maupun nasional.

Dalam konteks ekonomi digital, penerapan E-Commerce menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu UMKM memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis. Namun, banyak pelaku UMKM di Kecamatan Depok masih belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan temuan Fitrah dan Yuliati (2023) yang menyebutkan bahwa adopsi E-Commerce memang berdampak positif terhadap efektivitas kinerja, tetapi belum menunjukkan pengaruh signifikan karena keterbatasan pemahaman dan infrastruktur teknologi di kalangan pelaku usaha kecil.

Selain aspek digital, literasi keuangan (financial literacy) juga berperan besar dalam keberhasilan usaha. Selvi (2018) menegaskan bahwa pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, seperti perencanaan, investasi, dan manajemen risiko, dapat membantu pelaku UMKM menghindari kesalahan finansial dan meningkatkan profitabilitas. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengatur modal, mengelola arus kas, dan mengambil keputusan ekonomi yang lebih bijak.

Faktor lain yang turut memengaruhi kinerja UMKM adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Yuliani (2023) menyatakan bahwa pengelolaan SDM yang efektif mencakup perencanaan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan produktivitas kerja. SDM yang kompeten dapat meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi usaha, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Namun, dalam banyak kasus, pelaku UMKM di daerah masih menghadapi keterbatasan pelatihan dan pengembangan kemampuan kerja.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, terlihat bahwa tiga faktor utama—penerapan E-Commerce, literasi keuangan, dan peran SDM—memiliki keterkaitan erat dalam menentukan keberhasilan UMKM. SDM yang kompeten mampu memanfaatkan teknologi digital dengan efektif, sementara literasi keuangan membantu pengelolaan hasil usaha yang dihasilkan melalui platform daring. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara simultan pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data numerik dan pengujian hipotesis secara statistik melalui analisis data yang bersumber dari kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM

### **Populasi dan sampel**

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian keseluruhan penelitian Adalah populasi. Penelitian ini melibatkan keseluruhan UMKM yang ada di wilayah kecamatan Depok. Jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 100 UMKM di wilayah kecamatan Depok.

### **Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data. Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara terstruktur kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

### Metode pengumpulan data

Metode dalam pengumpulan data ini yaitu dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di daerah Kecamatan Depok. Menurut (sahir 2021) Kuesioner merupakan alat penelitian berupa serangkaian pertanyaan yang dirancang sesuai dengan indikator variabel yang diteliti. Penggunaan kuesioner dalam pengumpulan data dianggap efisien, karena responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Sebagai sampel penelitian, UMKM yang ada di kecamatan Depok, Karakteristik yang diamati pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan lama usaha. Berikut disajikan distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh.

#### Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut merupakan perbandingan responden didasarkan pada jenis kelamin dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel. Deskripsi Responden Berdasarkan jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	67	67,0%
2	perempuan	33	33,0%
	total	100	100,0%

Sumber ; Data Primer 2025

Berdasarkan dari hasil yang tertera pada tabael 4.3 tersebut, disimpulkan bahwa responden yang mewakili UMKM didominasi oleh laki-laki, dimana laki-laki sebanyak 67 responden atau 67,0% dan perempuan sebanyak 33 responden atau 33,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini pelaku UMKM di kecamatan Depok lebih didominasi oleh laki-laki.

#### Deskripsi responden berdasarkan usia

Berikut merupakan perbandingan responden didasarkan pada usia yang dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

No	usia	jumlah	Persentase
1	17-27	13	13,0%
2	27-37	25	25,0%
3	> 37	62	62,%
		100	100,0%

Sumber; Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil dari hasil yang tertera pada tabel tersebut, disimpulkan bahwa pelaku UMKM di kecamatan Depok lebih di dominasi oleh pelaku yang berumur > 37 tahun yaitu sebanyak 62 responden atau 62,0% kemudian yang berumur 27-37 tahun sebanyak 25 responden atau 25,5% dan paling sedikit yaitu yang berumur 17- 27 tahun yaitu sebanyak 13 reponden atau 13,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada penlitian ini pelaku UMKM di kecamatan Depok lebih dominan oleh pelaku yang rentan umur > 37 tahun.

### Deskripsi responden berdasarkan lama usaha

Berikut merupakan perbandingan responden didasarkan pada lama usaha yang dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Karakteristik berdasarkan lama usaha

No	Lama	Jumlah	Persentase
1	1-4 tahun	37	37,0%
2	> 4 tahun	63	67,0%
		100	100%

Sumber; Data Primer, 2025

Berdasarkan dari hasil yang tertera pada tabel 4.5 tersebut, disimpulkan bahwa usaha yang dijalankan lebih didominasi oleh pelaku usaha yang > 4 tahun dengan jumlah 63 atau 63,0%, untuk responden yang memiliki usaha 1-4 tahun dengan jumlah 37 atau 37,0%. hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar UMKM yang lebih banyak usaha yang bergerak lebih dari 4 tahun.

### Uji instrument

#### Uji Validitas

uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.

Tabel. Pengujian validitas variable variable pebelitian

Variabel	Butir	r hitung	sig	keterangan
E-Commerce	P1	0,654	0.000	Valid
	P2	0,741	0.000	Valid
	P3	0,550	0.002	Valid
	P4	0,578	0.001	Valid
	P5	0,660	0.000	Valid
Financial Literacy	P6	0,443	0.014	Valid
	P7	0,657	0.000	Valid
	P8	0,677	0.008	Valid
	P9	0,734	0.000	Valid
	P10	0,771	0.000	Valid
	P11	0,783	0.000	Valid
Sumber daya manusia (SDM)	P12	0,562	0.001	Valid
	P13	0,548	0.002	Valid
	P14	0,677	0.000	Valid
	P15	0,584	0.001	Valid
	P16	0,741	0.000	Valid
	P17	0,779	0.000	Valid
Kinerja UMKM	P18	0,399	0.029	Valid
	P19	0,655	0.000	Valid
	P20	0,725	0.000	Valid
	P21	0,593	0.001	Valid
	P22	0,807	0.000	Valid
	P23	0,818	0.000	Valid
	P24	0,455	0.012	Valid

Sumber; data diolah (2025)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa bahwa seluruh butir pertanyaan pada kuesioner yang diajukan hasilnya adalah valid. Hal tersebut dilihat  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel (0,361), maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh poin pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen guna mengukur data penelitian.

### Uji reabilitas

uji Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Tabel. Pengujian reabilitas variabel variabel penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
E-Commerce	0.615	5	Reliabel
Financial Literacy	0.725	6	Reliabel
Sumber daya manusia (SDM)	0.705	6	Reliabel
Kinerja UMKM	0.738	7	Reliabel

Sumber; data diolah (2025)

Berdasarkan dari hasil uji reabilitas dari 30 UMKM di kota Yogyakarta yang tertera pada Tabel diketahui bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6.

### Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov smirnow. Ketentuannya yaitu dengan melihat Tingkat signifikansi yang diperoleh harus lebih dari 0,05 atau 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel berikut ini.

Tabel. Hasil uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.27785839
Most Extreme Differences	Absolute		.114
	Positive		.114
	Negative		-.055
Test Statistic			.114
Asymp. Sig. (2-tailed)			.003 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.139 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.130
		Upper Bound	.148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- a. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber; data diolah (2025)

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas, dihasilkan nilai monte carlo.Sig.(2-tailed) sebesar 0,139. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusikan normal karena nilai monte carlo.(2-tailed) diatas 0,05.

#### Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Dapat dilihat dari uji VIF dan tolerance untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi. Apabila nilai  $VIF \geq 10$  dan  $tolerance \leq 0,1$  mengindikasi bahwa regresi mengalami multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel berikut ini.

Tabel. Hasil uji ultikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.856	2.565		6.962	.000		
E-Commerce	-.092	.068	-.136	-1.350	.180	.970	1.031
Financial Literacy	.015	.054	.030	.285	.777	.902	1.109
Sumber Daya Manusia	.228	.129	.185	1.758	.082	.897	1.115

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber; data diolah (2025)

Dari hasil analisis uji multikolinearitas diatas, dihasilkan nilai koefisien tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser. Ketentuan uji Glejser yaitu jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel. Hasil uji heterosdastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	-2.612	1.632		-	.113		
	E-Commerce	.028	.043	.065	1.601	.514	.970	1.031
	Financial Literacy	.052	.034	.156	1.518	.132	.902	1.109
	Sumber Daya Manusia	.145	.082	.182	1.761	.081	.897	1.115

a. Dependent Variable: Abs\_Res  
Sumber; data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui dari tiga variable independent *E-Commerce*, *Financial Literacy* dan Sumber Daya Manusia yang digunakan masing-masing memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel, Hasil Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.856	2.565	6.962	.000
	E-Commerce	-.092	.068	-.136	.180
	Financial Literacy	.015	.054	.030	.777
	Sumber Daya Manusia	.228	.129	.185	.082

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM  
Sumber; data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh persamaan hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

$$Y = 17,856 + -0,092 + 0,015 + 0,228$$

berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien *E-Commerce* sebesar -0,092 artinya koefisien regresi diperoleh sebesar -0,092 dengan tanda negative. Hal ini apabila pengelolaan laporan keuangan dinaikkan sebesar 1 satuan, maka kinerja UMKM akan mengalami penurunan sebesar -0,092 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Nilai Koefisien *Financial Literacy* sebesar 0,015 nunjukkan bahwa variable *Financial Literacy* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa

setiap kenaikan 1 satuan variabel *Financial Literacy* akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0,015 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Nilai koefisien Sumber Daya Manusia sebesar 0,228 menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Sumber Daya Manusia akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0,228 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji hipotesis (uji t)

Uji t atau uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas (*E-Commerce*, *Financial Literacy* dan Sumber Daya Manusia) terhadap variabel terikat (kinerja UMKM). Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *E-Commerce* (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) adalah  $0,180 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,285 < \text{nilai t tabel } 1,983$  yang artinya tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *E-Commerce* tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM.
2. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Financial Literacy* (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) adalah  $0,777 > 0,05$  dan nilai t hitung  $3,727 > \text{nilai t tabel } 1,983$  yang artinya bahwa berpengaruh dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM secara signifikan.
3. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sumber Daya Manusia (SDM) (X3) terhadap kinerja UMKM (Y) adalah  $0,082 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,758 < \text{nilai t tabel } 1,983$  yang artinya bahwa tidak adanya pengaruh dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM secara signifikan.

### Pembahasan

#### Pengaruh E-Ecommerce terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *E-Commerce* (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) adalah  $0,180 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,285 < \text{nilai t tabel } 1,983$  yang artinya tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan banyak pengguna E-Commerce pada UMKM di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Kota Daerah Istimewah Yogyakarta masih kurang memahami penggunaan *E-Commerce*, artinya masih banyak transaksi atau pemasaran secara tradisional dibandingkan menggunakan jaringan E-Commerce. Hal ini karena beberapa pelaku UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan fitur-fitur *E-Commerce* secara optimal, seperti pemasaran digital, transaksi online, atau manajemen stok berbasis sistem daring. Selain itu, faktor lain seperti keterbatasan akses teknologi, literasi digital yang rendah, atau kurangnya pelatihan juga dapat menjadi penyebab rendahnya pemanfaatan *E-Commerce* secara efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Karyn & stephanie 2023) menyatakan bahwa pemanfaatan *E-Commerce* memang berdampak positif terhadap kinerja usaha UMKM. Namun, tidak ditemukan pengaruh signifikan pada peningkatan efektivitas kinerja usaha UMKM.

#### Pengaruh financial literacy terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan Meskipun nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,777 > 0,05$ ), nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,727 > 1,983$ ). Namun, secara statistik, yang



menjadi acuan utama adalah nilai signifikansi, sehingga jika signifikansi  $> 0,05$ , maka pengaruh dianggap tidak signifikan. Karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,727 > 1,983$ ) dan signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usahanya. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan analisis biaya, cenderung mampu mengelola usahanya secara lebih efisien dan menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan (septiani & Eni 2020) menyatakan bahwa menunjukkan *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### **Pengaruh sumber daya manusia (SDM) terhadap UMKM**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Sumber Daya Manusia (SDM) ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,082, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,082 > 0,05$ ), dan nilai  $t$  hitung sebesar 1,758, lebih kecil dari nilai  $t$  tabel sebesar 1,983. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti bahwa Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM meskipun arah hubungan yang ditunjukkan adalah positif. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun peningkatan kualitas SDM dapat mengarah pada peningkatan kinerja, namun dalam konteks penelitian ini, peningkatan tersebut belum cukup kuat untuk memberikan pengaruh yang signifikan. Kemungkinan, pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan masih bersifat umum dan belum spesifik mendukung aspek manajerial dan operasional yang berkaitan langsung dengan peningkatan kinerja usaha. Selain itu, faktor eksternal seperti keterbatasan waktu, biaya pelatihan, dan minat pelaku UMKM untuk meningkatkan kompetensi juga dapat menjadi penyebab lemahnya pengaruh SDM terhadap kinerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ramadhan & Didi 2023) menyatakan memang berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Namun, tidak ditemukan pengaruh signifikan pada peningkatan efektivitas kinerja UMKM.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh *E-Commerce*, *Financial Literacy* dan sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Kota Daerah Istimewah Yogyakarta. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Kota Daerah Istimewah Yogyakarta. Hal ini karena pelaku UMKM masih kurang memahami penggunaan *E-Commerce*, artinya masih banyak transaksi atau pemasaran secara tradisional dibandingkan menggunakan jaringan E-Commerce.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usahanya. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan analisis biaya, cenderung mampu mengelola usahanya secara lebih efisien dan menghasilkan kinerja yang lebih optimal.
3. Hasil penelitian menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM meskipun arah hubungan yang ditunjukkan adalah positif. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun peningkatan kualitas SDM dapat mengarah pada peningkatan kinerja, namun dalam konteks penelitian ini, peningkatan tersebut belum cukup kuat untuk memberikan pengaruh yang signifikan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada penelitian ini maka dapat ditarik beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM dapat meningkatkan Pemahaman dan Pemanfaatan E-Commerce Mengingat bahwa E-Commerce belum berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, disarankan agar pelaku UMKM mengikuti pelatihan atau pendampingan terkait digital marketing, penggunaan platform online, dan transaksi digital. Hal ini bertujuan agar mereka dapat lebih memahami manfaat dan peluang dari E-Commerce dalam memperluas pasar dan meningkatkan penjualan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja UMKM, seperti akses pembiayaan, inovasi produk, lingkungan bisnis, atau dukungan kebijakan pemerintah. Peneliti juga dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam kendala dan motivasi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi dan pengelolaan usaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, M., Motherland, E. G., & Yanti, N. (2023). The Effect of Competency Human Resources, Work Motivation, and Work Spirit on Employees Performance at the Service Cooperative & Msmes West Sumatra. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 4(5), 1009-1017.
- Ahdiat (2022) permasalahan UMKM <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/e212973eac08562/banyak-umkm-belum-bisa-bisnis-online-ini-kendala-utamanya>
- Anastasya, A. (2023, Juli 8). *data UMKM jumlah dan pertumbuhan UMKM*. Retrieved from UMKMINONESIA.ID: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23-50.
- Dewantoro , B., Putranto , A., & purwanto , H. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM. *Journal Economic, Management and Business* , 2 No 1, 60 -72.
- Dewantoro, Bambang, Agus Putranto, and Heri Purwanto. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM." *MAGNA: Journal of Economics, Management, and Business* 2.1 (2023): 60-72.
- Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITAL PAYMENT DAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *JURNAL FAIRNESS*, 14(1), 1-14.
- Febriansyah, R. Y., & Prabowo, F. S. A. (2023). Pengaruh orientasi pelanggan dan adopsi media sosial terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat Tahun 2021 sektor kuliner). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 17(1), 1-10.

- Fiona et all. (2024). "ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KENIJAKAN PEMERINTAH MEMPENGARUHI PEMASARAN DIGITAL PADA KINERJA UMKM DI INDONESIA" penerbit media sains indonesia
- Fitrah, M. N., & Yuliati, Y. (2023). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 91-101.
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujjaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of E-commerce and digital marketing adoption on the financial and sustainability performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic: An empirical study. *Sustainability*, 15(2), 1594.
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujjaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of E-commerce and digital marketing adoption on the financial and sustainability performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic: An empirical study. *Sustainability*, 15(2), 1594.
- Gopang, M. A., Nebhwani, M., Khatri, A., & Marri, H. B. (2017). An assessment of occupational health and safety measures and performance of SMEs: An empirical investigation. *Safety Science*, 93, 127–133. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2016.11.024>
- Huston, S. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 296-316.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I. Gede Surya Pratama. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 7.2 (2023).
- Jayani D.H (2021) jumlah Usaha mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia :<https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/792af67c3a1c32d/umkm-indonesia-bertambah-198-pada-2019>
- Karyn, S. (2023). *Pengaruh pemanfaatan E-Commerce, penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM bidang makanan dan minuman di Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Khairunnisa, K., Al-Hasyir, A. F., Salzabil, A. Z., & Jannah, M. (2024). DAMPAK KOPERASI SYARIAH PADA PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG: STUDI KASUS SEKTOR PERDAGANGAN DAN JASA. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 2(02), 82-96.
- Khotmi, H., Hikmah, H., Fauzi, A. K., & Astini, Y. (2024). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, E-commerce, Digital Payment, dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 22(1), 11-21.
- Khotmi, Herawati, et al. "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, E-commerce, Digital Payment, dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram." *Valid: Jurnal Ilmiah* 22.1 (2024): 11-21.
- Lisna Y. Tantangan UMKM indonesia di masa pandemi COVID-19 :[https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Tantangan-UMKM-Indonesia-di-Masa-Pandemi-Covid-19.aspx/?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Tantangan-UMKM-Indonesia-di-Masa-Pandemi-Covid-19.aspx/?utm_source=chatgpt.com)

- Manda, H. M., Abidin, Z., & Jusman, I. A. (2024). The Impact of Using E-Commerce and Accounting Information Systems on Financial Performance in MSMEs. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 279-286.
- Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171-179.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Enterpreneurs: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation's Financial Literacy Training Program on Entrepreneurs' Loan Repayment Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–28.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak literasi keuangan terhadap kinerja keberlanjutan UMKM (Studi kasus industri F&B Kecamatan Sumpalsari Jember). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Prawirosentono, S. & Primasari, D. (2019). Manajemen Sumberdaya Manusia Kinerja, Motivasi & Etos Kerja Karyawan: Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia & Industri 4.0 Digital (ed. keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Purba. (2023). Teori Akuntansi. Dikutip dari [https://www.researchgate.net/profile/Rahima-Purba/publication/369793571\\_TEORI\\_AKUNTANSI\\_Sebuah\\_Pemahaman\\_Untuk\\_Mendukung\\_Penelitian\\_di\\_Bidang\\_Akuntansi/links/642cf62f4e83cd0e2f905003/TEORI-AKUNTANSI-Sebuah-Pemahaman-Untuk-Mendukung-Penelitian-di-Bidang-Akuntansi.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Rahima-Purba/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi/links/642cf62f4e83cd0e2f905003/TEORI-AKUNTANSI-Sebuah-Pemahaman-Untuk-Mendukung-Penelitian-di-Bidang-Akuntansi.pdf)
- Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. (2019). Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Surabaya. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 390-409
- Ramadhan, T. G., & Wandu, D. (2023). PENGARUH KOMPETENSI SDM, KOMPETENSI WIRUSAHA DAN KETERIKATAN KERJA TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA UMKM KERUPUK DI KOTA SERANG. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 1-10.
- Ramdhani, M. L., & Anandya, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan penerapan e-commerce terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 115-122.
- Ramdhani, Muhamad Lutfi, and Andhika Anandya. "Pengaruh literasi keuangan dan penerapan e-commerce terhadap kinerja UMKM." *Jurnal Riset Akuntansi* 2.2 (2022): 115-122.
- Rokhmania, N. A., & Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171-179.
- Sahir. (2021). "Metodologi Penelitian" penerbit KBM Indonesia. Yogyakarta. [https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafri.pdf?utm\\_source=chatgpt.com](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafri.pdf?utm_source=chatgpt.com)
- Sandi, F. B. (2023). 5 Permasalahan UMKM yang Sering Terjadi dan Solusinya. Online Pajak. <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/permasalahan-umkm>

- Schuler, Randal S., & Jackson, Susan E. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia menghadapi abad ke 21*, jilid 2, Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sedarmayanti, M. P. APU. 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Selvi. (2018). Literasi keuangan masyarakat. Dikutip dari <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/9014/Buku-Referensi-LITERASI-KEUANGAN-MASYARAKAT-Pahami-Investasi-Kuangan-Anda.pdf>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Silalahi, H. K., Khairani, R., Tandean, C., Tanady, T., Andrian, A., & Nasib, N. (2024). The Impact of Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion on the Financial Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Culinary Sector in Medan. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 5(2), 979-991.
- Sridamayanti, S., Rayyani, W. O., & Fuada, N. (2024). The Influence of Financial Literacy and E-Commerce on MSME Performance in Makassar City. *International Social Sciences and Humanities*, 3(1), 69-74.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Susanti, D. A., & Laili, K. N. (2023). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Demak. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara*, 1(1), 23-29.
- Susanti, D. A., Zuliati, & Lali, K. N. (2023). Pengaruh E-COMMERCE, Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Demak. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara*, 1 No. 1, 23-29.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: kencana.
- Widodo, S., Puspitasari, A. D., & Handono, W. D. (2024). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mendorong Inovasi Produk dan Kinerja UMKM. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(02), 186-194.
- Wiyana, A., Yanto, M., Akun, F., Asgap, W. K., & Tafsir, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Setelah Pandemi Covid 19. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Wu, D. (2009). *Measuring Performance in Small and Medium Enterprises in the Information & Communication Technology Industries* (Issue February).
- Yuliani. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Dikutip dari [https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/3108/Buku%20Manajemen%20Sumberdaya%20Manusia.pdf?isAllowed=y&sequence=1&utm\\_source=chatgpt.com](https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/3108/Buku%20Manajemen%20Sumberdaya%20Manusia.pdf?isAllowed=y&sequence=1&utm_source=chatgpt.com)
- Yuliansyah, Y., & Razimi, M. S. A. (2015). Non-financial performance measures and managerial performance: The mediation role of innovation in an Indonesian stock exchange-listed organization. *Problems and Perspectives in Management*, 13(4), 135–144.